

## ABSTRAK

Nanang Rosadi, 110810239, Hubungan antara Perfeksionisme dengan Depresi pada Siswa Cerdas Istimewa di Kelas Akselerasi, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2013, xix+199 halaman, 7 lampiran

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dengan depresi pada siswa cerdas istimewa. Perfeksionisme adalah motivasi yang kuat yang berasal dari dalam diri untuk menjadi sempurna atau mendekati sempurna dalam banyak hal. Sedangkan depresi adalah keadaan abnormal pada seseorang yang ditunjukkan dengan adanya tanda-tanda dan gejala-gejala seperti suasana hati murung, sikap pesimistik kehilangan spontanitas dan tanda-tanda negatif yang spesifik.*

*Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XII yang mengikuti program kelas akselerasi di empat sekolah berbeda yaitu SMAN 5 Surabaya, SMAN 1 Surabaya, SMAN 3 Sidoarjo, SMAN 1 Gresik dengan jumlah sampel penelitian 124 sampel. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuisioner berupa skala perfeksionisme (59 item) yang merupakan translasi dari alat ukur yang dibuat oleh Hill et al (2004) yaitu *The Perfectionism Inventory* yang terdiri dari 8 dimensi yang merupakan pengembangan dari MPS Hewwit-Flett dan Frost, alat ukur berikutnya adalah Skala Depresi (65 pernyataan) yang juga hasil translasi alat ukur dari Aaron T. Beck (1996) yaitu *Beck Depression Inventory – II*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20.*

*Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,500 dengan taraf signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara perfeksionisme dengan depresi pada siswa cerdas istimewa program akselerasi.*

**Kata Kunci :** *Perfeksionisme, depresi, siswa cerdas istimewa dan program akselerasi.*

Daftar Pustaka, 82 (1988-2012)

## ABSTRACT

Nanang Rosadi, 110810239, *The Relationship between Perfectionism with Depression on Gifted Student in Acceleration Class*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2012  
xix + 199 pages, 7 appendix

*This study aims to determine relationship between perfectionism with depression on Gifted Student. Perfectionism is a strong motivation that comes from within ourselves to be perfect or near perfect in many ways. While depression is an abnormal condition in which a person indicated by the signs and symptoms such as mood morose, pessimistic attitude, loses spontaneity and a sign of vegetative specific.*

*The research was conducted in class X and XII who follow the program accelerated classes in four different schools SMAN 5 Surabaya, SMAN 1 Surabaya, Sidoarjo SMAN 3, SMAN 1 Gresik with a sample of 124 research samples. Data collection tool used was questionnaire form of perfectionism scale (59 items), which is a translation of the measuring instrument made by Hill et al (2004) The perfectionism inventory is comprised of eight dimensions is the development of Hewitt-Flett MPS and Frost. The next measure Depression Scale (65 statements) are also the result of translational gauge of Aaron T. Beck (1996) the Beck Depression Inventory - II. Analysis of the data used in this study is the correlation technique with the help of IBM SPSS Statistics 20.*

*Based on the analysis of research data obtained correlation coefficient of 0.416 with a significance level of 0.000. It can be concluded that there is a correlation between perfectionism with Depression on gifted student who follow accelerated program.*

**Key words :** *Perfectionism, Depression, Gifted student and Acceleration Program*  
Bibliography, 82 (1988-2012)